



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN**

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmgk.go.id

**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN ANGIN KENCANG DAN BANJIR
DI KOTA PADANG TANGGAL 21 MEI 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	<ul style="list-style-type: none">• Angin Kencang Beberapa titik di Kecamatan Koto Tengah, Nanggalo, Kuranji, Padang Utara, Lubuk Kilangan, dan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.• Banjir Kampung Guo, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang,
TANGGAL	Hari Kamis, tanggal 21 Mei 2026
DAMPAK	<ul style="list-style-type: none">• Angin kencang menyebabkan pohon tumbang dan menimpa rumah warga, mobil, dan menutupi badan jalan sehingga menutup akses beberapa jalan di lokasi kejadian.• Banjir merendam 40-unit rumah dengan 50 kepala keluarga atau sekitar 140 jiwa terdampak.
BERITA	<p>https://klikpositif.com/satu-musala-tertimpa-pohon-akibat-hujan-dan-angin-kencang-di-padang/</p> <p>https://infosumbar.net/berita/berita-sumbar/padang/pohon-tumbang-saat-hujan-badai-di-padang-timpa-sepeda-motor-dan-hambat-akses-jalan/</p> <p>https://sumbar.pikiran-rakyat.com/peristiwa/pr-31510222397/padang-dikepung-hujan-badai-pohon-tumbang-di-15-titik-hancurkan-rumah-warga-hingga-remukkan-mobil?page=all</p> <p>https://langgam.id/banjir-landa-kampung-guo-kuranji-padang-warga-dievakuasi/</p> <p>https://padek.jawapos.com/metropolis/2605220037/rumah-dipenuhi-lumpur-dan-jembatan-robok-banjir-di-guo-kuranji-padang-terdampak-pada-puluhan-kk</p>

II. DATA CURAH HUJAN

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Curah Hujan (mm)	Keterangan
Pos Hujan Limau Manih	Padang	65.0	Hujan Lebat
Pos Hujan Nanggalo	Padang	52.5	Hujan Lebat
Pos Hujan Tambang Semen Padang	Padang	49.0	Hujan Sedang

III. DATA KECEPATAN ANGIN MAKSIMUM

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Kecepatan (knot)	Keterangan
AWS Maritim Bungus	Padang	12.1	22 km/jam
AWS Digi Stamet Minangkabau	Padang Pariaman	8.5	15.7 km/jam

IV. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Analisis Skala Global	
1. IOD	-0.16 Suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. Barat tidak signifikan (tidak berpotensi) meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat).
2. SOI	-11.5 Tidak Berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.
3. Indeks ENSO di NINO 3.4	+0.68 Tidak Berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.
4. SST	30 °C – 31 °C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera signifikan .
5. SST Anomali	+0.5 °C – +1.0 °C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera cukup signifikan .

Analisis Skala Regional	
6. Cold Surge	+1.8 Aliran massa udara dingin tidak signifikan .
7. Gelombang Atmosfer	<i>Madden-Julian Oscillation (MJO)</i> fase 4 (<i>Maritime Continent</i>) dan Gelombang <i>Kelvin</i> aktif dan berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Sumatera Barat.
8. Streamline	Terdapat pola pertemuan angin (konvergensi) di selatan Sumatera Barat, dan pola belokan angin di pesisir barat Sumatera Barat.
9. Kelembapan Udara	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat pada pukul 00.00 UTC, pada lapisan 850 mb RH 96% , pada apisan 700 mb RH 94 % dan lapisan 500 mb RH 94 % .
Analisis Skala Lokal	
10. Labilitas Atmosfer	<ul style="list-style-type: none"> • K Indeks (KI): 36.2 mengindikasikan potensi konveksi kuat dan mendukung pertumbuhan awan konvektif secara signifikan. • Lifted Indeks (LI): -7.4 Mengindikasikan kondisi atmosfer sangat labil • Showalter Index (SI): -1.6 Kemungkinan terjadi Thunderstorm (TS) • CAPE: 5544 J/kg Energi sangat besar untuk pertumbuhan awan konvektif
11. Citra Radar	<p>Berdasarkan data citra radar cuaca, hujan mulai terjadi di Kota Padang pada pukul 08.35 UTC (15.35 WIB) hingga pukul 08.55 UTC (15.55 WIB). Kemudian hujan semakin intens terjadi pada pukul 11.25 UTC (18.25 WIB) hingga pukul 13.35 UTC (20.35 WIB).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai reflektifitas 30 – 45 dBZ. Hal ini mengindikasikan adanya awan hujan termasuk awan konvektif di sekitar lokasi kejadian dengan durasi hujan berlangsung secara terus menerus 3 jam. • Berdasarkan produk HWIND 0.5, kecepatan angin horizontal antara 10 - 65 km/jam di wilayah kota Padang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan kejadian angin kencang dan banjir yang terjadi beberapa lokasi di Kota Padang, Sumatera Barat pada tanggal 21 Mei 2026 disebabkan oleh aktifnya *Madden-Julian Oscillation* (MJO), Gelombang *Kelvin*, dan Gelombang *Rossby* Ekuatorial, anomaly SST yang positif sehingga menyebabkan penambahan massa uap air dan meningkatkan potensi terbentuknya awan-awan konvektif di Sumatera Barat. Adanya konvergensi dan belokan angin, serta kelembapan udara yang relatif tinggi hingga lapisan 500mb, sehingga memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut dan wilayah lainnya di Sumatera Barat. Kemudian, kondisi atmosfer yang labil dan energi potensial terjadinya konveksi yang besar, menyebabkan potensi besar terbentuknya awan-awan konvektif dan terjadinya *thunderstorm*. Sedangkan berdasarkan data citra radar cuaca, hujan terjadi secara fluktuatif sejak tanggal pukul 08.35 UTC (15.35 WIB) hingga pukul 08.55 UTC (15.55 WIB) dengan intensitas ringan – sedang, yang kemudian hujan semakin intens terjadi pada pukul 11.25 UTC (18.25 WIB) hingga pukul 13.35 UTC (20.35 WIB).

VI. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih terdapat potensi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan dengan tendensi menurun. Berikut prakiraan selengkapnya:

D1 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Agam, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Solok Selatan, Sijunjung, dan sekitarnya.

D2 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Agam, Tanah Datar, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Payakumbuh, Sawahlunto, Kab. Solok, Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Dharmasraya, dan sekitarnya.

D3 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Kab. Solok, Solok Selatan, dan sekitarnya.



Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

Decky Irmawan

Decky Irmawan

Padang Pariaman, 22 Mei 2026
Prakirawan

Edolotama Febrinal

Edolotama Febrinal

LAMPIRAN

Padang Dikepung Hujan Badai, Pohon Tumbang di 15 Titik: Hancurkan Rumah Warga hingga Remukkan Mobil!

Celah Sumbar 22 Mei 2026, 09:00 WIB

Penulis: Tommy Adi
Editor: Tim Celah Sumbar



Pohon tumbang di Kota Padang. /Dok. Diskominfo Padang [Berita Padang](#)

Celahsumbar.com - Hujan deras disertai angin kencang kembali memicu sejumlah kejadian pohon tumbang di berbagai titik Kota Padang pada Kamis malam, 21 Mei 2026. Kejadian menyebabkan akses jalan terhambat, rumah warga terdampak, hingga satu unit mobil tertimpa pohon. Tidak ada korban jiwa dilaporkan.

Tim gabungan TRC BPBD, KSB, Satpol PP dan Satlinmas, TNI-Polri, perangkat kelurahan, kecamatan, RT/RW, Dubalang, serta masyarakat bergerak cepat melakukan pemotongan, pembersihan, dan pengamanan lokasi.

Pemerintah Kota Padang memastikan seluruh perangkat bergerak cepat merespons setiap kejadian, memprioritaskan keselamatan warga serta pemulihan akses jalan. Pemantauan terus dilakukan mengingat cuaca ekstrem masih berpotensi berlanjut.

Gambar 1. Sumber Berita: <https://sumbar.pikiran-rakyat.com/peristiwa/pr-31510222397/padang-dikepung-hujan-badai-pohon-tumbang-di-15-titik-hancurkan-rumah-warga-hingga-remukkan-mobil?page=all>

Rumah Dipenuhi Lumpur dan Jembatan Roboh, Banjir di Guo Kuranji Padang Terdampak pada Puluhan KK



Randi Zulfahli
Jumat, 22 Mei 2026 | 10:28 WIB

Share



Banjir terjang Kampung Guo, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Kamis (21/5/2026) malam. Puluhan rumah dipenuhi lumpur, jembatan roboh akibat debit air kuat. (Kecamatan Kuranji)

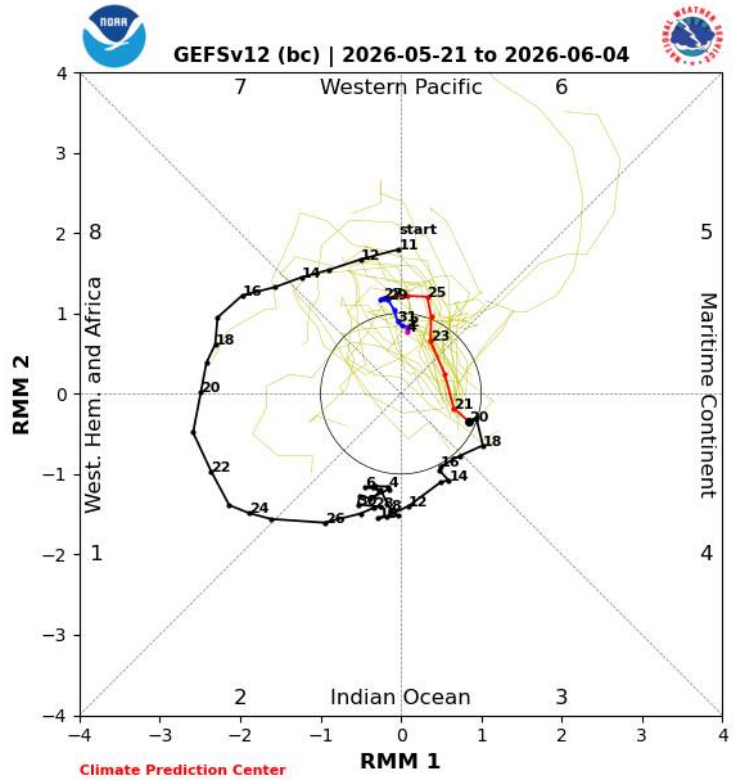
Thanks for your feedback. [Ad choices](#)

PADEK.JAWAPOS.COM—Banjir melanda Kampung Guo, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Kamis (21/5/2026) malam sekitar pukul 19.45 WIB.

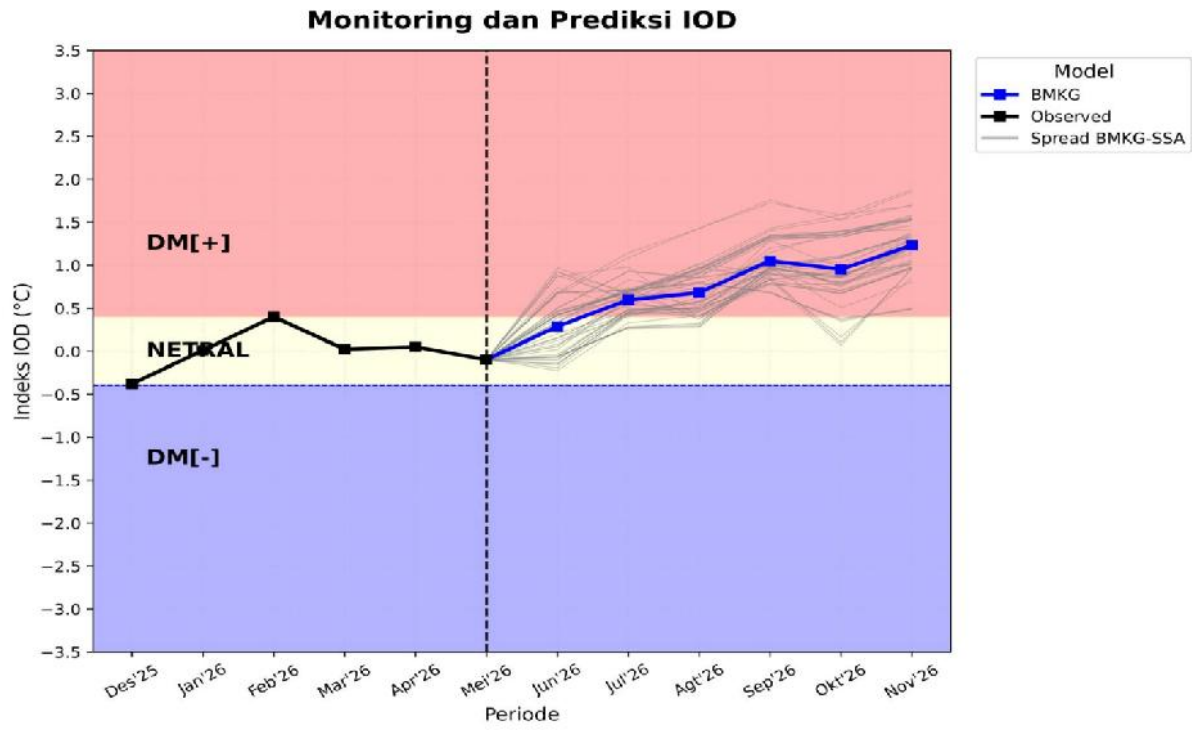
Bencana ini dipicu oleh intensitas hujan ekstrem di wilayah hulu Sungai Guo yang menyebabkan luapan air dalam jumlah besar.

Camat Kuranji, Rozaldi Rosman, membenarkan kejadian tersebut. "Ya, untuk banjir yang melanda sekitar pukul 19.45 WIB," ujar Rozaldi kepada Padek, Jumat (22/5/2026).

Gambar 2. Sumber Berita: <https://padek.jawapos.com/metropolis/2605220037/rumah-dipenuhi-lumpur-dan-jembatan-roboh-banjir-di-guo-kuranji-padang-terdampak-pada-puluhan-kk>

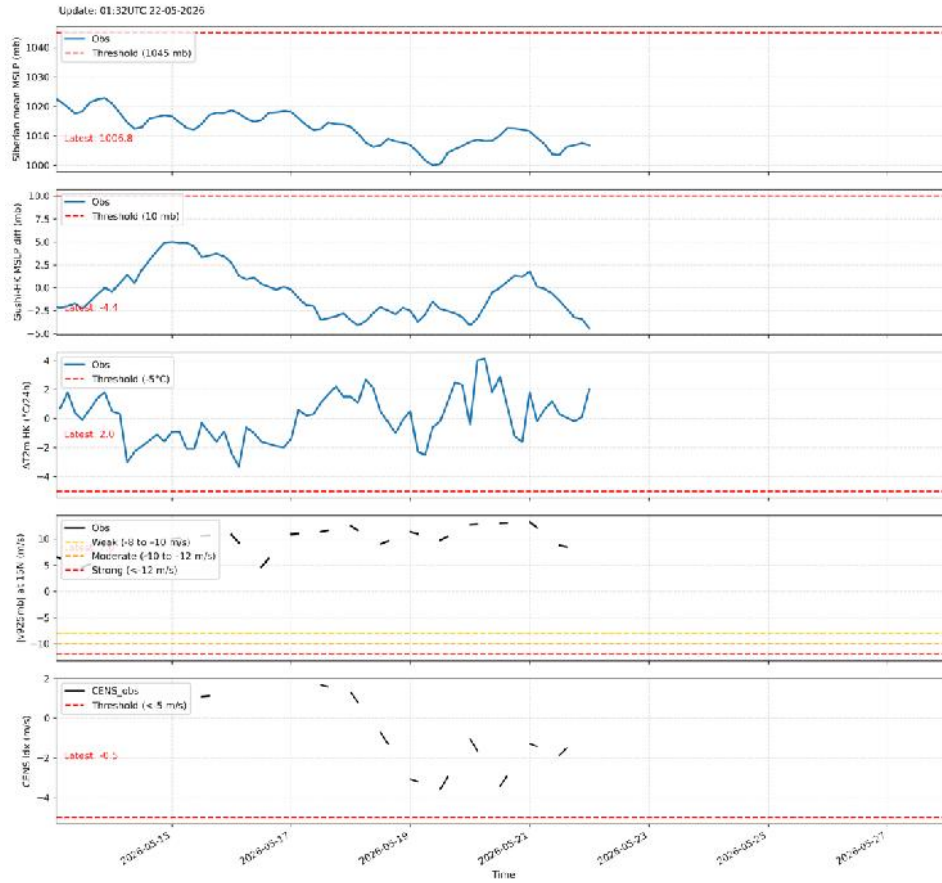


Gambar 3. Diagram fase MJO

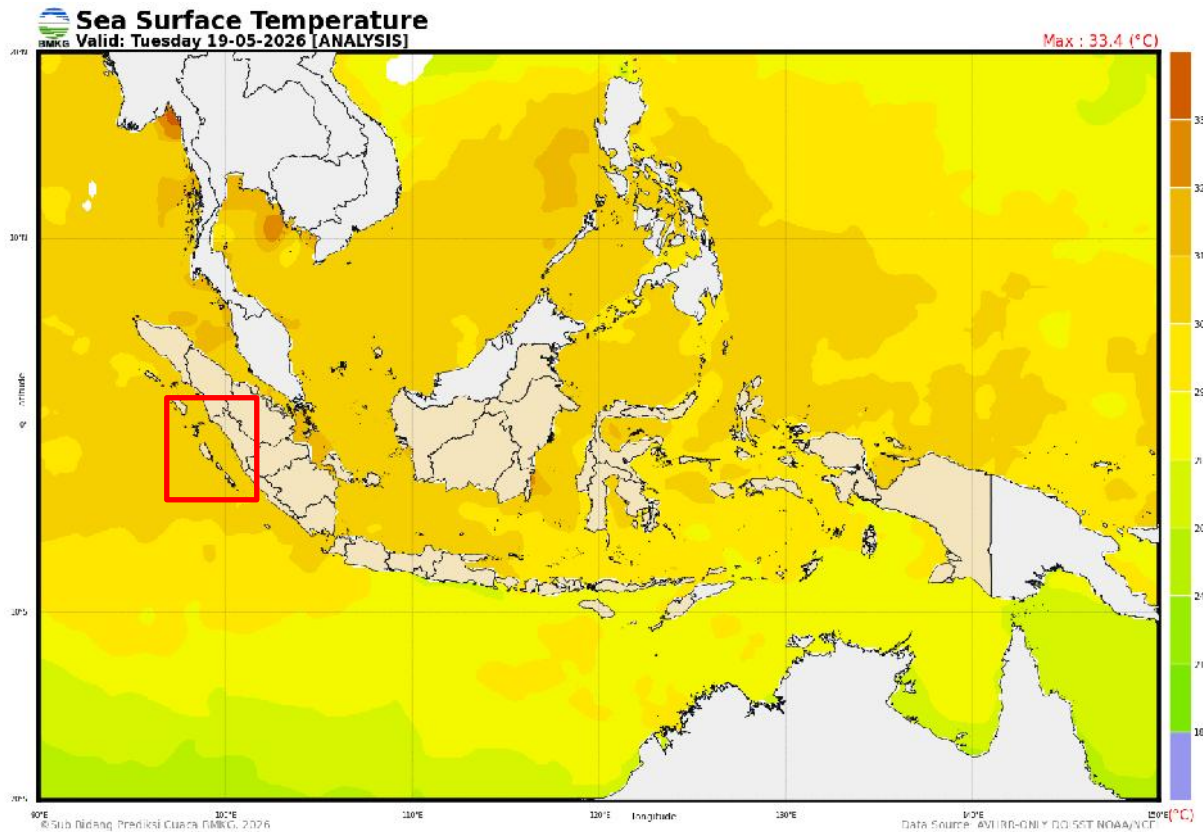


Gambar 4. Time Series Indeks IOD

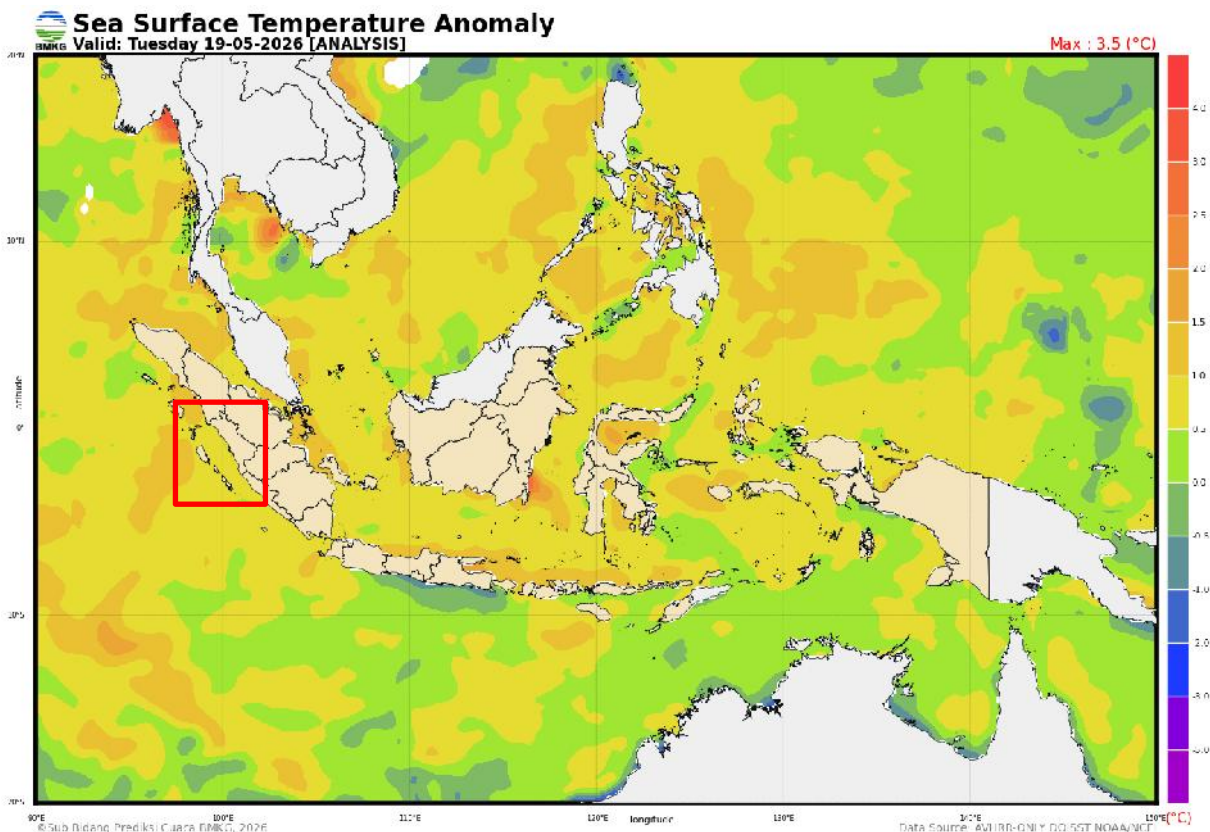
Northerly Cold Surge Diagnostic Time Series



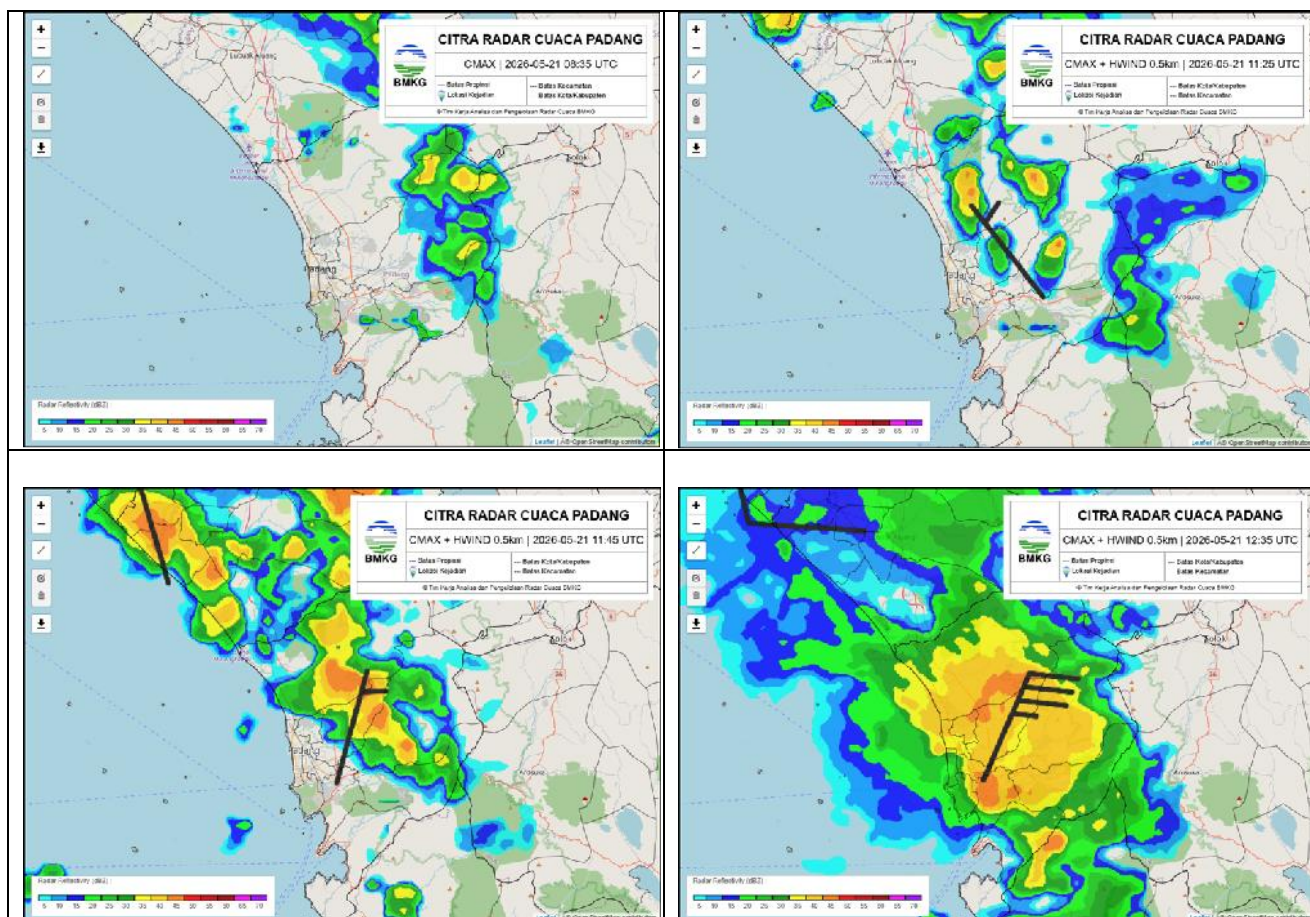
Gambar 5. Time Series Indeks Cold Surge

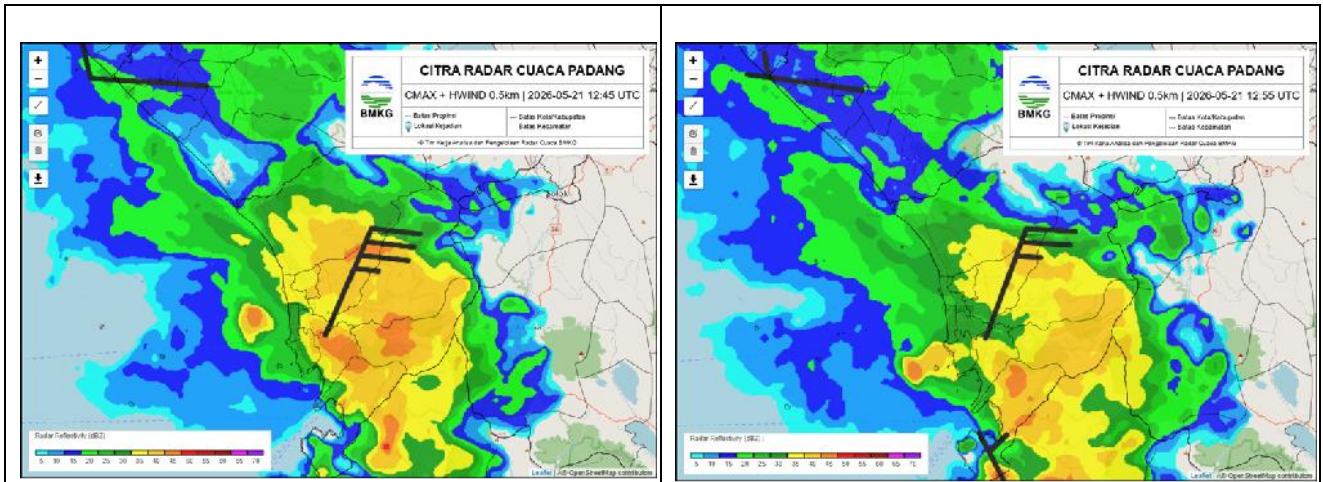


Gambar 6. Suhu Muka Laut

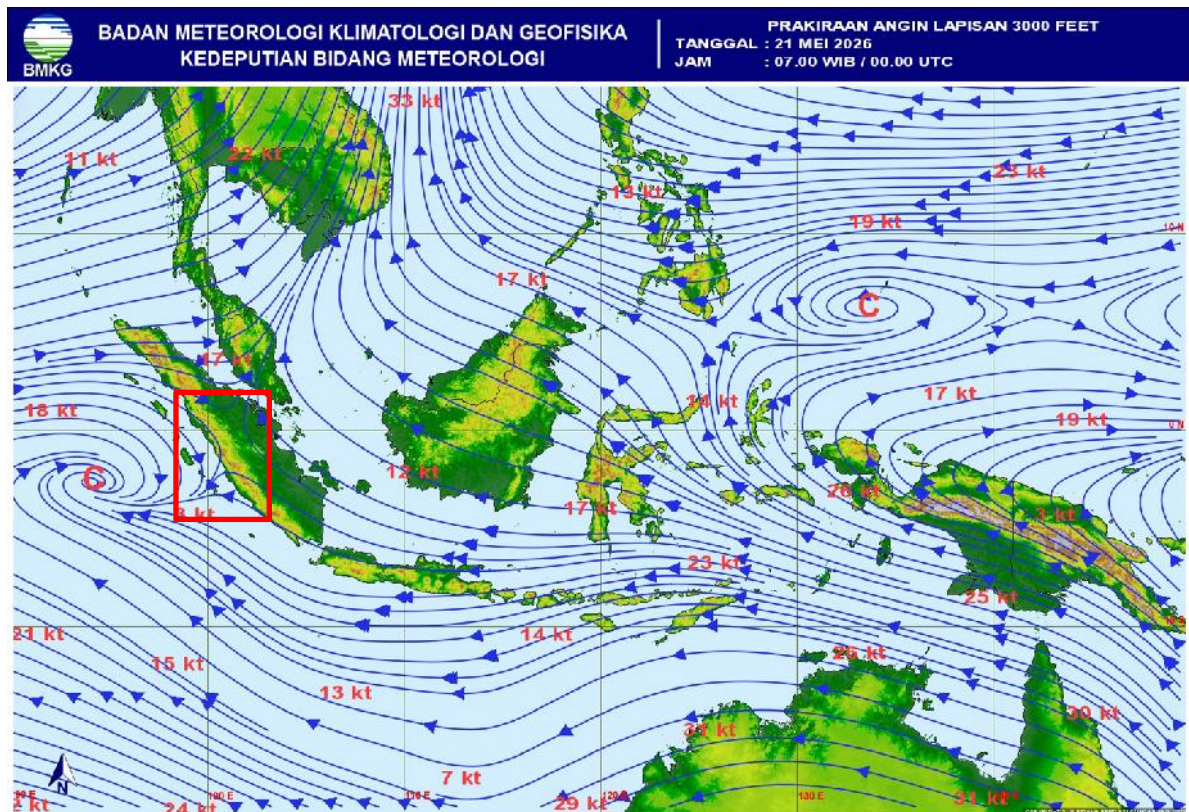


Gambar 7. Anomali Suhu Muka Laut





Gambar 8. Citra Radar Cuaca Stasiun Meteorologi Minangkabau



Gambar 9. Analisis Streamline Tanggal 21 Mei 2026 pukul 00.00 UTC

